

PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TAHUN 2018

*Jalan Untung Surapati Nomor 2 Semarapura
Telp. (0366) 21382, Fax (0366) 24100
e-mail : baperlitbang@klungkungkab.go.id*

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018 merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi tentang pencapaian sasaran strategis dan serapan anggaran tahun 2018 sebagaimana yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018. Dalam dokumen tersebut Baperlitbang Kabupaten Klungkung berkomitmen untuk mewujudkan 2 sasaran strategis dengan 8 program dan 26 kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis.

Dari pengukuran dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara mandiri diperoleh gambaran hasil sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018 terdiri atas 2 Sasaran dengan capaian kinerja masing-masing, yaitu:
 - Sasaran Strategis I (Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah) dengan indikator kinerja pertama Nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan dengan target 24 poin, realisasi 22,31 poin dan indikator kinerja kedua rata-rata capaian program RKPD dengan target 90%, realisasi 82,61%. Sehingga capaian kinerja sasaran strategis I menjadi 92,37%.
 - Sasaran Strategis II (Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas) dengan indikator kinerja persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan dengan target 70%, realisasi 100% dan capaian kinerja sasaran 142,86%. Capaian Kinerja Sasaran Strategis II ini jauh melebihi target yang ditetapkan karena hingga tahun 2018, seluruh kajian yang tersedia telah dimanfaatkan.
2. Serapan anggaran Baperlitbang pada Tahun 2018 mencapai 95,86% yaitu dari anggaran dalam DPA SKPD Baperlitbang Kabupaten Klungkung sebesar 7.825.758.173,00 dengan realisasi keuangan sebesar 7.501.614.884,00. Realisasi keuangan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis I sebesar 92,23% dan realisasi keuangan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis II sebesar 90,52%. Terdapat satu kegiatan pada program pendukung sasaran I yang kinerja keuangannya belum optimal yaitu kegiatan Penyusunan KUA PPAS. Demikian pula ada satu kegiatan pada program pendukung sasaran II yang belum optimal yaitu pada kegiatan Penelitian Mandiri Untuk Isu-isu Aktual.
3. Berdasarkan hasil analisis efisiensi, pencapaian kinerja sasaran strategis I dan II telah dilaksanakan dengan efisien. Namun demikian dalam pelaksanaan program pendukung capaian sasaran I, terdapat dua program yaitu Program Pengembangan Data/Informasi dan Program Perencanaan Pembangunan Daerah yang tidak efisien. Sedangkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pendukung capaian sasaran II seluruhnya telah efisien.
4. Faktor pendorong capaian kinerja Baperlitbang Kabupaten Klungkung pada tahun 2018 antara lain :
 - a. Tingginya komitmen pimpinan untuk meningkatkan capaian kinerja pemerintah daerah.

- b. Adanya pengembangan aplikasi Sirenbangda sehingga penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja dapat dilakukan berbasis system dan lebih akurat.

Sedangkan faktor penghambat capaian kinerja Baperlitbang pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut :

- a. Pemahaman aparatur perencana dalam penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi, baik pada Baperlitbang maupun pada perangkat daerah yang masih harus dikembangkan lagi.
- b. Belum optimalnya pengendalian kegiatan maupun pengendalian serapan anggaran.
- c. Belum optimalnya pengumpulan data dalam rangka pengendalian dan evaluasi kinerja Baperlitbang.

Dalam rangka perbaikan kinerja Baperlitbang Kabupaten Klungkung pada periode mendatang perlu dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan workshop/bimtek perencanaan, pengendalian dan evaluasi secara terpisah atau mengkhusus dengan sasaran aparatur perencana Baperlitbang dan aparatur perencana perangkat daerah.
2. Meningkatkan koordinasi penyusunan perencanaan pembangunan daerah maupun perencanaan perangkat daerah meliputi penentuan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan, indikator kinerja maupun indikasi pendanaan.
3. Menyusun jadwal/tahapan penyusunan perencanaan pembangunan daerah sehingga Perangkat Daerah dapat menyesuaikan penyusunan perencanaannya.
4. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi kinerja, serapan anggaran serta disiplin pegawai secara berkala.
5. Optimalisasi penyusunan rencana aksi pencapaian kinerja dan pemantauannya.
6. Optimalisasi pengendalian serapan anggaran.
7. Melaksanakan *in house training* penyusunan laporan kinerja.

Semarang, 28 Februari 2019

Kepala Baperlitbang Kabupaten Klungkung,



I Wayan Wasta, SE, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19601231 198603 1 345

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Baperlitbang Kabupaten Klungkung	2
1.2.1. Tugas dan Fungsi.....	3
1.2.2. Struktur Organisasi Baperlitbang Kabupaten Klungkung	3
1.2.3. SDM Baperlitbang Kabupaten Klungkung	4
1.3. Sistematika Laporan	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1. Perencanaan Strategis	6
2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten	6
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	7
2.2. Indikator Kinerja Utama SKPD	9
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	12
3.2. Realisasi Anggaran	29
3.2.1. Realisasi Anggaran Sasaran Strategis I	30
3.2.2. Realisasi Anggaran Sasaran Strategis II	35
3.3. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2018.....	35
BAB IV PENUTUP	36
4.1. Kesimpulan.....	36
4.2. Saran-saran.....	37
4.3. Rencana Tindak Lanjut	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pegawai Baperlitbang Klungkung Menurut Jenis Kelamin Golongan dan Pendidikan Per Desember 2018.....	4
Tabel 2.1	Misi, Tujuan, Indikator dan Target Kinerja Tujuan Baperlitbang	8
Tabel 2.2	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran sesuai Renstra Baperlitbang Tahun 2013 – 2018	8
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama Baperlitbang Kabupaten Klungkung	9
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	9
Tabel 2.5	Sasaran Strategis, Program, Anggaran dan Penanggungjawab Program	10
Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis I Baperlitbang Kabupaten Klungkung, Tahun 2018	12
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Program/Kegiatan yang mendukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis I Tahun 2018	14
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Sasaran Strategis I terhadap Renstra Baperlitbang Tahun 2013-2018	20
Tabel 3.4	Analisis Tingkat Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis I	24
Tabel 3.5	Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis II Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018	26
Tabel 3.6	Kinerja Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Sasaran Stategis II Tahun 2018	27
Tabel 3.7	Daftar Kajian Hasil Kegiatan Kelitbangan	29
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Sasaran Strategis II terhadap Renstra Baperlitbang Tahun 2013-2018	32
Tabel 3.9	Analisis Tingkat Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis II	23
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi	25
Tabel 3.11	Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018	36
Tabel 3.12	Realisasi Anggaran Sasaran Strategis I Tahun 2018	37
Tabel 3.13	Realisasi Anggaran Kegiatan Penyusunan KUA PPAS	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Baperlitbang Kabupaten Klungkung sesuai Perda Nomor 9 Tahun 2016.....	4
Gambar 3.1	Capaian Kinerja Sasaran Strategis I Tahun 2015-2018	19
Gambar 3.2	Efisiensi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis I Th. 2018...	25
Gambar 3.3	Ketersediaan dan Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	27
Gambar 3.4	Capaian Kinerja Sasaran Strategis II Tahun 2015-2018	28

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja sebagai salah satu prinsip *good governance* merupakan sesuatu yang tidak terelakkan dalam penyelenggaraan pemerintahan saat ini termasuk pada penyelenggaraan pemerintahan daerah. Tuntutan publik pada kinerja yang lebih baik merupakan tantangan yang harus dihadapi di tengah semakin kompleksnya penyelenggaraan pemerintahan. Saat ini, publik tidak puas atas penjelasan kinerja pemerintah yang dianggap masih normatif, belum fokus dan menyentuh permasalahan publik serta kurang jelasnya ukuran capaian kinerja yang diklaim pemerintah. Klaim keberhasilan pemerintah dinilai oleh publik belum jelas karena lemahnya penetapan indikator dan target kinerja sehingga tidak ada dasar pembandingan yang jelas untuk mengukur pencapaian kinerja pemerintah.

Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah telah mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja melalui pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka dijelaskan bahwa SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. SAKIP bertujuan untuk mendorong pemerintah fokus pada pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan dan juga mendorong pemerintah mampu menjelaskan capaian kerjanya dengan ukuran-ukuran yang jelas dan telah disepakati di awal tahun. Sebagaimana di atur dalam Pasal 4 dan 5 Perpres Nomor 29 Tahun 2014, maka SKPD adalah salah satu entitas penyelenggara SAKIP yang meliputi : a) rencana strategis, b) perjanjian kinerja; c) pengukuran kinerja; d) pengelolaan data kinerja; e) pelaporan kinerja; dan f) evaluasi kinerja.

Penyelenggaraan SAKIP diharapkan mampu menghasilkan akuntabilitas kinerja penyelenggara pemerintah yang tersusun dalam suatu laporan akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai hasil pelaksanaan pelaporan kinerja merupakan kewajiban SKPD pada Pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 21 Perpres Nomor 29 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa laporan kinerja tahunan SKPD disampaikan oleh Kepala SKPD kepada Gubernur/Bupati/Walikota, paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan kinerja, sebagaimana diatur dalam Pasal 24 Perpres Nomor 29 Tahun 2014, memuat ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dengan menyajikan sedikitnya : 1) pencapaian tujuan dan sasaran SKPD; 2) realisasi pencapaian target kinerja SKPD; 3) penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan 4) pembandingan capaian kinerja kegiatan dan program sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Renstra SKPD.

Mengacu pada amanat ketentuan tersebut di atas, Baperlitbang Kabupaten Klungkung, sebagai salah satu SKPD pada Pemerintah Kabupaten Klungkung menyusun dan menyampaikan laporan kinerja penyelenggaraan tugas dan fungsinya selama tahun 2018.

1.2. Gambaran Umum Baperlitbang Kabupaten Klungkung

Baperlitbang Kabupaten Klungkung adalah ujung tombak dalam perencanaan pembangunan daerah sehingga untuk kedepan pengembangan terus dilakukan dengan sumber daya yang ada serta mampu menyediakan perencanaan pembangunan sesuai dengan undang-undang dan tuntutan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugasnya ada beberapa isu-isu strategis yang tengah dihadapi oleh Baperlitbang saat ini, antara lain :

- a. Belum optimalnya kualitas perencanaan pembangunan daerah disebabkan oleh
 - Belum memadainya ketersediaan data perencanaan pembangunan. Minimnya ketersediaan data menyulitkan identifikasi permasalahan pembangunan untuk merumuskan isu-isu strategis daerah. Dari total kebutuhan data perencanaan sebanyak 108 jenis data, pada tahun 2014 baru tersedia 55 jenis data (50,93%), tahun 2015 sebanyak 71 jenis (65,74%) tahun 2016 meningkat menjadi 76 jenis data (70,37%), tahun 2017 meningkat menjadi 174 jenis data (91,10%) sehingga masih terdapat 17 jenis data (8,90%) yang belum tersedia.
 - Kualitas dokumen perencanaan yang disusun belum optimal karena belum menentukan prioritas pembangunan daerah yang jelas, indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria SMART dan tahapan pelaksanaan penyusunan masih terlambat dari tahapan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Disamping itu, masih ditemukannya inkonsistensi perencanaan dan penganggaran. Setiap tahun masih ditemukan inkonsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran.
 - Kesiapan pelaksanaan perencanaan belum optimal sehingga dalam pelaksanaannya banyak ditemukan hambatan/kegagalan. Contohnya adalah adanya kegiatan yang di *reschedule* karena belum siap kejelasan kepemilikan tanah, DED yang belum selesai dan lainnya.
 - Realisasi kegiatan dan serapan anggaran pelaksanaan rencana pembangunan daerah masih belum optimal yang terlihat dari rata-rata capaian output kegiatan yang masih belum optimal (80-90%) dan masih tingginya SILPA pada akhir tahun. Realisasi Silpa dalam 3 tahun terakhir semakin meningkat yang sebagian besar disumbangkan oleh banyaknya kegiatan yang tidak terlaksana. Kegagalan pada pelaksanaan rencana pembangunan daerah banyak disebabkan penetapan kegiatan yang belum didasarkan kajian yang lengkap terhadap kesiapan pelaksanaan kegiatan. Akibatnya kegiatan tidak dapat segera dieksekusi karena harus melengkapi kesiapan pelaksanaan.
 - Evaluasi hasil pelaksanaan rencana pembangunan daerah belum terlaksana dengan baik dan berkala di tingkat SKPD. Evaluasi masih dipersepsi sebagai bentuk laporan semata bukan sebagai sebuah upaya penting dalam meningkatkan kinerja. Evaluasi hasil pelaksanaan renja SKPD sebagai dasar penyusunan laporan evaluasi hasil pelaksanaan RKPD belum dilaksanakan secara baik karena masih adanya

inkonsistensi perencanaan dan penganggaran, baru sebatas mengukur capaian kinerja program dan kegiatan sehingga belum mampu menjelaskan permasalahan pelaksanaan perencanaan yang menjadi dasar rekomendasi perbaikan

- b. Belum optimalnya tindak lanjut rekomendasi hasil kelitbang yang antara lain disebabkan oleh :
- Hasil kelitbang yang dilaksanakan dianggap belum secara langsung menyentuh akar permasalahan kesejahteraan masyarakat sehingga tidak dijadikan prioritas dalam pelaksanaannya.
 - Kapasitas dan kapabilitas SDM kelitbang yang belum memadai mengakibatkan hasil kelitbang yang dilaksanakan belum optimal.

1.2.1. Tugas dan Fungsi

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klungkung, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung, melaksanakan fungsi penunjang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan memiliki tugas sebagai berikut:

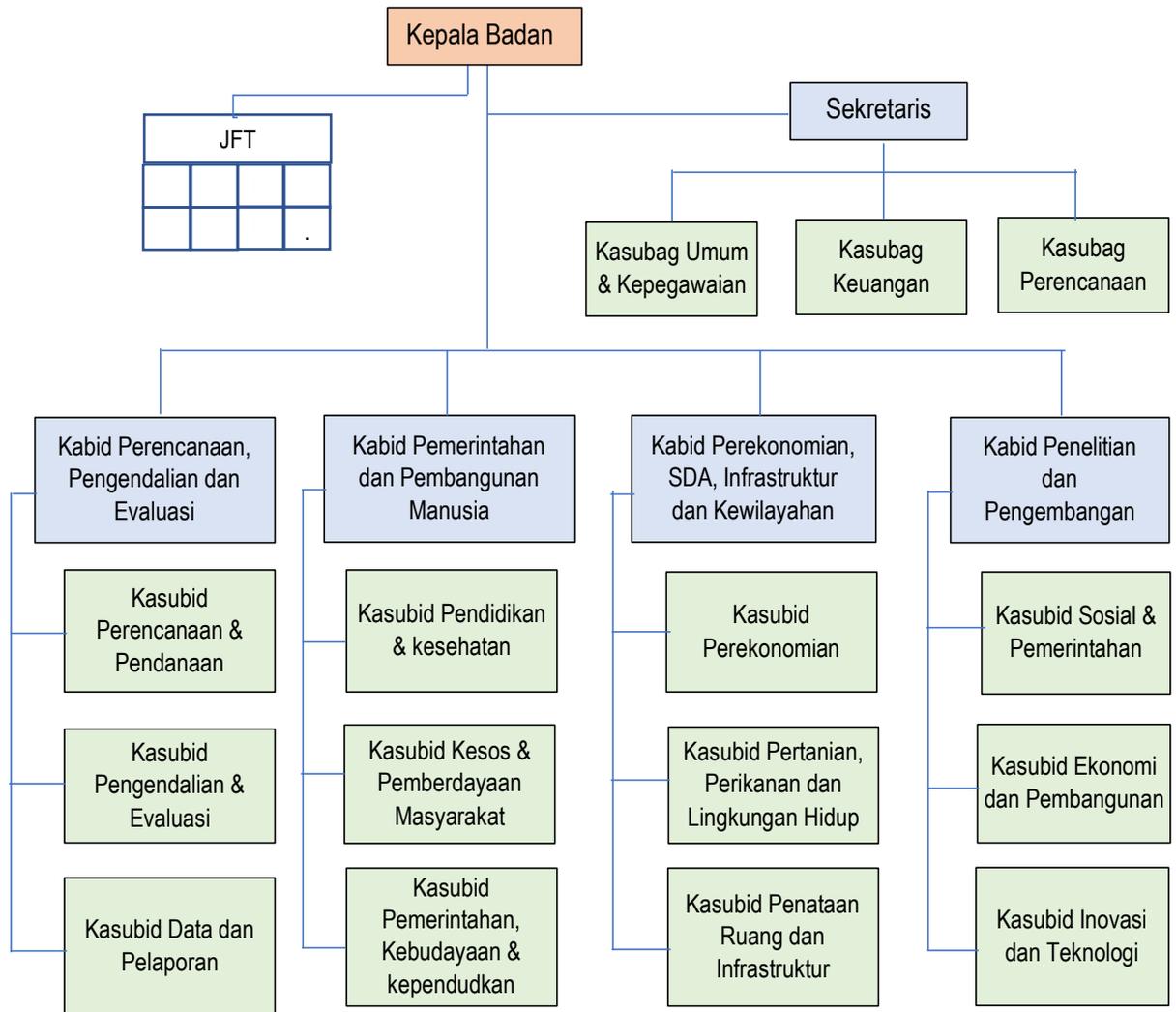
- a. Mengoordinasikan penyusunan, pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
- b. Melaksanakan kebijakan daerah di bidang penelitian dan pengembangan.

1.2.2. Struktur Organisasi Baperlitbang Kabupaten Klungkung

Struktur Organisasi Baperlitbang Kabupaten Klungkung terdiri dari:

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan Kewilayahan;
- d. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia;
- e. Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi;
- f. Bidang Penelitian dan Pengembangan; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Baperlitbang Kabupaten Klungkung adalah sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Baperlitbang Kabupaten Klungkung

1.2.3. SDM Baperlitbang Kabupaten Klungkung

Baperlitbang Kabupaten Klungkung per Desember 2018 memiliki jumlah pegawai sebanyak 41 orang yang terdiri dari 25 pegawai laki-laki dan 16 orang pegawai perempuan. Adapun jumlah pegawai Baperlitbang Kabupaten Klungkung menurut golongan ruang, jenis kelamin dan tingkat pendidikan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Baperlitbang Klungkung Menurut Jenis Kelamin, Golongan dan Pendidikan Per Desember 2018

No	Usia	Jenis Kelamin			Golongan Ruang				Pendidikan				
		L	P	Jumlah	I	III	IV	Jumlah	SMA	Diploma /S1	S2	S3	Jumlah
1	20-30	1	1	2			0	0	0	5	0		5
2	31-40	7	9	16		12	1	13	0	10	3		13

No	Usia	Jenis Kelamin			Golongan Ruang				Pendidikan				
		L	P	Jumlah	I	III	IV	Jumlah	SMA	Diploma /S1	S2	S3	Jumlah
3	41-50	13	6	19	1	15	3	19	1	14	3	1	19
4	51-60	3	1	4		1	3	4	0	1	3		4
	Jumlah	24	17	41	1	28	7	36	1	30	9	1	41

Sumber : Sekretariat Baperlitbang, 2018

1.3. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2018 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penyusunan LKjIP, gambaran umum organisasi tentang permasalahan utama (isu strategis) yang dihadapi, tugas dan fungsi, struktur organisasi serta sumber daya manusia yang dimiliki oleh Baperlitbang.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Memuat perencanaan strategis, visi dan misi kabupaten, tujuan dan sasaran, indikator kinerja utama dan perjanjian kinerja Baperlitbang Tahun 2018.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini memuat tentang akuntabilitas kinerja dimana didalamnya berisi tentang Capaian Kinerja Organisasi, dan Realisasi Anggaran, Prestasi dan Penghargaan Tahun 2018.

BAB IV PENUTUP

Berisi Kesimpulan dari uraian pada bab-bab yang telah diuraikan didepan, saran – saran untuk perbaikan pencapaian sasaran pada tahun tahun berikutnya.

LAMPIRAN.

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten Klungkung

Visi pembangunan daerah Kabupaten Klungkung periode 2013-2018 sebagai pedoman membangun Klungkung yaitu:

“ TERWUJUDNYA KLUNGKUNG YANG UNGGUL DAN SEJAHTERA”

Dengan pengertian bahwa Kabupaten Klungkung yang selama ini ditopang oleh potensi yang sangat besar dengan tingkat heterogenitas tinggi serta adat budaya bernilai luhur, harus mampu dibangun guna mencapai keunggulan daerah dengan kondisi kesejahteraan wilayah dan masyarakat. Visi ini menekankan pada minimalisasi gap (jurang pemisah) antar komponen masyarakat ataupun antar wilayahnya, dengan segala gerak langkah yang merujuk pada konsep kemitraan-kebersamaan. Klungkung yang Unggul dan Sejahtera mengandung pengertian wilayah Kabupaten Klungkung yang memiliki sumber-sumber daya yang unggul (lebih tinggi dari wilayah lainnya) dengan masyarakatnya yang aman sentosa. Menciptakan Klungkung yang Unggul dan Sejahtera mengandung pengertian usaha menciptakan keunggulan di sektor tertentu guna menciptakan masyarakat yang cukup pangan, sandang, papan dan kualitas hidupnya meningkat secara lahir batin menuju suatu peradaban manusia yang unggul, sosial ekonomi yang lebih baik, atau yang lebih modern sesuai dengan amanat Pembukaan UUD 1945.

Klungkung Yang Unggul dimaksudkan untuk mewujudkan Klungkung sebagai pusat pengembangan kegiatan ekonomi, pariwisata, sosial dan budaya di kawasan Bali Timur, yang didukung oleh pengembangan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam daerah. Keunggulan lokal yang akan dikembangkan meliputi pengembangan Klungkung sebagai pusat pasar Bali Timur, menjadikan RSUD Klungkung sebagai pusat rujukan Bali Timur dan pengembangan potensi sosial ekonomi Nusa Penida sebagai kawasan Wisata terpadu. Keunggulan lokal ini dapat dicapai melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan alam lingkungan secara bijaksana. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui pembangunan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sosial budaya dan kesenian. Pengelolaan alam lingkungan secara bijaksana ditempuh melalui pemanfaatan sumber daya alam yang memperhatikan batas daya dukung lingkungan yang disertai dengan pelestarian aset-aset lingkungan yang strategis, seperti terumbu karang, hutan bakau, dan flora-fauna langka.

Klungkung yang Sejahtera merupakan dampak lanjutan dari pencapaian Klungkung yang Unggul. Dengan tercapainya keunggulan sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, maka daya saing Kabupaten Klungkung akan meningkat. Hal ini akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini akan terrefleksikan dalam bentuk perbaikan indikator kesejahteraan masyarakat seperti peningkatan pendapatan perkapita, penurunan angka kemiskinan, dan peningkatan Indeks Pembangunan

Manusia (yang terdiri dari peningkatan derajat kesehatan, mutu pendidikan dan paritas daya beli). Klungkung yang Sejahtera juga memiliki arti berkurangnya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin. Hal ini dapat ditempuh melalui pemerataan pembangunan, penanggulangan kemiskinan, serta perhatian khusus pada wilayah terpencil dan tertinggal seperti desa-desa di Kecamatan Nusa Penida. Penurunan ketimpangan pembangunan ini terrefleksikan dalam bentuk perbaikan indikator ketimpangan pendapatan, yakni penurunan rasio gini.

Guna mewujudkan visi tersebut di atas maka misi yang dijalankan antara lain:

1. Memperkuat dan meningkatkan eksistensi adat budaya Bali di Kabupaten Klungkung.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Kabupaten Klungkung.
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Meningkatkan perekonomian yang berbasis kerakyatan dengan mengedepankan konsepsi kemitraan.
5. Mewujudkan kepastian hukum agar terwujud ketentraman dan ketertiban masyarakat.
6. Mewujudkan pemerintahan yang baik berdasarkan prinsip *good corporate governance*.
7. Mengembangkan jasa layanan kepada masyarakat yang lebih baik.
8. Mewujudkan pembangunan daerah yang selaras dan seimbang
9. Mewujudkan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam pemanfaatannya yang berkelanjutan.
10. Menyediakan sarana dan prasarana wilayah yang mengakomodir perkembangan wilayah dan kebutuhan masyarakat.
11. Memperkuat stabilitas politik dan keamanan di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung.

Pencapaian visi dan misi Kabupaten Klungkung tersebut di atas dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2018. Dari sebelas misi yang ditetapkan, Baperlitbang mendukung misi 6 yaitu mewujudkan pemerintahan yang baik berdasarkan *good corporate governance*.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tugas dan Fungsi SKPD

a. Tujuan

Berpedoman pada tugas dan fungsi Baperlitbang dalam mengoordinasikan perencanaan pembangunan daerah, maka sesungguhnya Baperlitbang terlibat dalam semua pelaksanaan misi daerah melalui upaya penyusunan pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah. Tetapi dikaitkan dengan sasaran yang hendak dicapai, maka Baperlitbang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya terutama

mendukung pelaksanaan misi 6 yaitu mewujudkan pemerintahan yang baik berdasarkan *good corporate governance*. Misi 6 memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah daerah melalui prinsip-prinsip *good governance* utamanya pada akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah yang implementasinya dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi perencanaan strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. Semua komponen pelaksanaan SAKIP tersebut sangat terkait dengan fungsi Baperlitbang dalam mengoordinasikan penyusunan, pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah. Komponen dengan bobot pengaruh terbesar dalam mengupayakan peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah berdasarkan SAKIP terletak pada komponen perencanaan, yang merupakan urusan penyelenggaraan pemerintahan penunjang yang menjadi tugas Baperlitbang.

Tabel 2.1.

Misi, Tujuan, Indikator dan Target Kinerja Tujuan Baperlitbang

Misi Kabupaten Yang Didukung	Tujuan SKPD	Indikator Kinerja Tujuan	Target
Mewujudkan pemerintahan yang baik berdasarkan <i>good corporate governance</i>	Meningkatkan kualitas pembangunan daerah	Rata-rata capaian IKU Daerah	85%

b. Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan, Baperlitbang menetapkan 2 (dua) sasaran jangka menengah sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.2

Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Sesuai Renstra Baperlitbang Tahun 2013-2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi Awal	Target Kinerja Sasaran Tahun				
				2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan (poin)	-	16	18	20	22	24
		Rata-rata capaian program RKPDP (persen)	-	80	85	87	90	90
2.	Tersedianya laporan kelitbang	Persentase hasil kelitbang	-	-	-	-	70	70

	yang berkualitas	dimanfaatkan (%)						
--	------------------	------------------	--	--	--	--	--	--

2.2. Indikator Kinerja Utama dan Target

Indikator Kinerja Utama (IKU) Baperlitbang diarahkan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja utama Kabupaten Klungkung yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan pemerintahan yang akuntabel dengan indikator kinerja yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja. Adapun IKU Baperlitbang dan targetnya pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

IKU Baperlitbang dan Target Kinerja Tahun 2018

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Th. 2018
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan kualitas pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan (poin)	24
			Rata-rata capaian program RKPD (persen)	90
		Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas	Persentase hasil kelitbangan dimanfaatkan (%)	70

2.3. Perjanjian Kinerja

Baperlitbang dengan berpedoman pada Perubahan Renstra SKPD Tahun 2013-2018, Renja SKPD Tahun 2018 dan DPA SKPD Tahun 2018 menyusun perjanjian kinerja yang meliputi sasaran strategis, indikator dan target kinerja sasaran strategis tahun 2018 sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Baperlitbang Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tahun 2018
Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan (poin)	24
	Rata-rata capaian program RKPD (persen)	90

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tahun 2018
Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas	Persentase hasil kelitbangan dimanfaatkan (%)	70

Dalam rangka mencapai target sasaran strategis yang diperjanjikan, maka pada tahun 2018 dalam DPA SKPD Baperlitbang telah ditetapkan program dan kegiatan yang dilaksanakan dan anggarannya. Adapun program dan anggaran yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dan hubungannya dengan sasaran strategis serta penanggungjawab program adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.5

Sasaran Strategis, Program, Anggaran dan Penanggungjawab Program

Sasaran Strategis	Program	Anggaran (Rp)	Penanggungjawab
Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Program Pengembangan Data/Informasi	510.698.000,00	Bidang PPE
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	785.106.911,00	Bidang PPE
	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	355.441.200,00	Bidang PPM
	Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah	169.060.000,00	Bidang PPE
	Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	178.216.500,00	Bidang PPE
	Program Perencanaan Bidang Perekonomian, SDA, Penataan Ruang dan infrastruktur	453.004.824,00	Bidang PSDAIK
Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas	Program Penelitian dan Pengkajian untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	675.527.564,00	Bidang Litbang
Jumlah		3.127.054.999,00	

Baperlitbang, berdasarkan DPAP SKPD Tahun Anggaran 2018 merancang 7 program dan 20 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp 3.127.054.999,00 untuk mendukung pencapaian target sasaran strategis sekaligus yang ditetapkan sebagai IKU Baperlitbang. Sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah didukung oleh 6 program dan 16 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp 2.451.527.435,00 dan sasaran

strategis tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas didukung oleh 1 program dan 4 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 675.527.564,00.

Selain program yang langsung mendukung capaian kinerja sasaran strategis yang diperjanjikan, Baperlitbang juga melaksanakan program kesekretariatan yaitu sebanyak 1 program yaitu Program Pelayanan Kesekretariatan dengan anggaran sebesar Rp. 593.971.170,00.

Jumlah total anggaran yang dikelola Baperlitbang pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp 7.825.758.173,00 yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp 4.104.732.004,00 dan belanja langsung sebesar Rp 3.721.026.169,00.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja tahun 2018 merupakan perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja tahun 2018. Adapun capaian kinerja Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018 adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Capaian Kinerja Sasaran I

1). Capaian Kinerja Tahun 2018

Hasil pengukuran kinerja sasaran strategis I (meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah) pada tahun 2018 adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis I Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan	poin	24	22,31	92,37
		Rata-rata capaian program RKPD	persen	90	82,61	

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis I yaitu nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan didapat berdasarkan hasil evaluasi AKIP Pemerintah Kabupaten Klungkung yang disampaikan oleh KemenPAN RB. Evaluasi tahun 2018 dilaksanakan atas implementasi SAKIP tahun 2017. Nilai komponen perencanaan pada LHE AKIP Tahun 2018 sebesar 22,31 poin.

Sedangkan realisasi indikator kinerja rata-rata capaian program RKPD didapat dari hasil evaluasi RKPD TW IV Tahun 2018 dengan realisasi capaian sebesar 82,61%. Berdasarkan realisasi capaian indikator kinerja sasaran strategis I tersebut di atas dapat diukur capaian sasaran strategis I yaitu sebesar 92,37% (Sangat Tinggi).

Faktor pendorong tingginya capaian kinerja sasaran strategis I pada tahun 2018 antara lain tingginya komitmen pemerintah kabupaten Klungkung untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah khususnya dalam peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka mencapai sasaran strategis I yaitu meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah telah dilaksanakan beberapa upaya antara lain:

- Penyediaan data/informasi pembangunan melalui pengumpulan data/informasi dari perangkat daerah teknis dan stakeholder.
- Pengembangan sistem perencanaan pembangunan daerah yang meliputi e-planning, e-budgeting dan e-monev yaitu Sirenbangda.
- Peningkatan kapasitas aparatur perencana di tingkat perangkat daerah melalui pelaksanaan workshop dan orientasi penyusunan dokumen perencanaan.
- Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik dan Musrenbang dari tingkat desa/kelurahan hingga kabupaten dalam rangka menjaring usulan kegiatan yang mendukung percepatan pencapaian target prioritas pembangunan daerah.
- Peningkatan upaya pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan daerah melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.
- Pemanfaatan hasil evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah dalam penyusunan rencana pembangunan daerah.

Namun dari apa yang telah dilakukan tersebut, masih terdapat hal-hal yang harus diperbaiki dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah secara optimal.

Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah antara lain:

- Penentuan permasalahan dalam penyusunan rencana pembangunan daerah belum sepenuhnya didukung oleh data.
- Komitmen dalam pelaksanaan sistem perencanaan sesuai peraturan masih lemah.
- Belum terserapnya aspirasi masyarakat secara optimal dan bebas dari intervensi pihak luar.

Hambatan yang ditemui dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah antara lain:

- Terbatasnya sumber pendapatan untuk membiayai usulan rencana pembangunan daerah.
- Masih rendahnya kapasitas aparatur dalam bidang perencanaan.
- Belum optimalnya implementasi sistem informasi manajemen perencanaan pembangunan daerah.
- Masih rendahnya komitmen aparatur dalam melaksanakan sistem perencanaan sesuai peraturan.

Untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis I (meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah) dilaksanakan program dan kegiatan dengan capaian kerjanya yaitu sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Capaian Kinerja Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis
I Tahun 2018

NO	Kode Prog/Keg.					Urusan / Program / Kegiatan Belanja Langsung	Indikator Kinerja Program (outcome)/Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Target	Realisasi	Capaian IK (%)
1	2					3	4	5	6	7=(6/5 *100)
		4				URUSAN PENUNJANG				
		4	03			PERENCANAAN				
1		4	03	15		Program Pengembangan Data/Informasi	Persentase ketersediaan data/informasi kebutuhan penyusunan rencana pembangunan daerah	86,00	79,44	92,37
	1	4	03	15	01	Pengumpulan, Updating, dan Analisis Data Informasi Capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	Laporan capaian indikator kinerja belanja langsung tepat waktu (bulan)	12,00	12,00	100,00
	2	4	03	15	05	Penyusunan Profile Daerah	Buku Profil Daerah tersusun tepat waktu (Buku)	1,00	1,00	100,00
	3	4	03	15	06	Analisis Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah	Buku Indikator Kinerja Pembangunan Daerah (buku)	2,00	2,00	100,00
							Laporan SIPD tepat waktu (laporan)	2,00	2,00	
2		4	03	21		Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase ketepatan waktu penyelesaian dokumen perencanaan pembangunan daerah	100,00	85,71	85,71
	4	4	03	21	05	Penyusunan Rancangan RPJMD	Dokumen Ranwal RPJMD Teknokratik tersusun tepat waktu (dokumen)	1,00	1,00	100,00
	5	4	03	21	08	Penyusunan Rancangan RKPDP	Perbup RKPDP tersusun tepat waktu (dokumen)	1,00	1,00	100,00
							Perbup Perubahan RKPDP tersusun tepat waktu (dokumen)	1,00	1,00	
	6	4	03	21	14	Penyusunan KUA dan PPAS	Dokumen KUA dan PPAS terkirim tepat waktu (dokumen)	2,00	2,00	100,00
							Dokumen KUPA dan PPAS Perubahan terkirim tepat waktu (dokumen)	2,00	2,00	

NO	Kode Prog/Keg.					Urusan / Program / Kegiatan Belanja Langsung	Indikator Kinerja Program (outcome)/Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Target	Realisasi	Capaian IK (%)
1	2					3	4	5	6	7=(6/5 *100)
3	4	03	23			Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Konsistensi Renja SKPD koordinasi bidang PPM terhadap Renstra (%)	80,00	75,00	94,10
							Rata-rata capaian output kegiatan SKPD koordinasi bidang PPM (%)	85,00	80,28	
	7	4	03	23	05	Perencanaan Pendidikan dan Kesehatan	Dokumen Renja SKPD koordinasi subid Pendidikan dan Kesehatan ditetapkan tepat waktu (dokumen)	8,00	8,00	100,00
							Laporan Evaluasi Renja SKPD koordinasi subid Pendidikan dan Kesehatan disampaikan tepat waktu (laporan)	16,00	16,00	
							Laporan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja SKPD koordinasi subbid Pendidikan dan Kesehatan disampaikan tepat waktu (laporan)	16,00	16,00	
	8	4	03	23	06	Perencanaan Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen Renja SKPD koordinasi subid Kesos dan Pemberdayaan Masyarakat ditetapkan tepat waktu (dokumen)	4,00	4,00	100,00
							Laporan Evaluasi Renja SKPD koordinasi subid Kesos dan Pemberdayaan Masyarakat disampaikan tepat waktu (laporan)	8,00	8,00	
							Laporan Rencana Aksi SKPD koordinasi subbid Kesos dan Pemberdayaan Masyarakat disampaikan tepat waktu (laporan)	8,00	8,00	
							LP2KD (laporan)	1,00	1,00	
	9	4	03	23	07	Perencanaan Pemerintahan, Kebudayaan dan Kependudukan	Dokumen Renja SKPD koordinasi subid Pemerintahan, Kebudayaan dan Kependudukan ditetapkan tepat waktu (dokumen)	30,00	30,00	100,00

NO	Kode Prog/Keg.					Urusan / Program / Kegiatan Belanja Langsung	Indikator Kinerja Program (outcome)/Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Target	Realisasi	Capaian IK (%)
1	2					3	4	5	6	7=(6/5 *100)
							Laporan Evaluasi Renja SKPD koordinasi subid Pemerintahan Kebudayaan dan Kependudukan disampaikan tepat waktu (laporan)	60,00	60,00	
							Laporan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja SKPD koordinasi subbid Pemerintahan Kebudayaan dan Kependudukan disampaikan tepat waktu (laporan)	60,00	60,00	
4	4	03	32			Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase rata-rata capaian output kegiatan RKPD	90,00	86,45	96,06
	10	4	03	32	01	Pengendalian Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	Laporan Capaian Rencana Aksi Kegiatan RKPD tersedia tepat waktu (laporan)	12,00	12,00	100,00
							Laporan Realisasi DAK tersedia tepat waktu (laporan)	4,00	4,00	
							Laporan Realisasi TP tersedia tepat waktu (laporan)	4,00	4,00	
5	4	03	33			Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	Persentase rekomendasi hasil evaluasi yang ditindaklanjuti	90,00	87,50	97,22
	11	4	03	33	01	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)	Buku LKPJ terkirim tepat waktu (buku)	2,00	2,00	100,00
	12	4	03	33	02	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah	Laporan evaluasi RKPD tersedia tepat waktu (laporan)	4,00	4,00	100,00
	13	4	03	33	03	Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	Dokumen rekomendasi hasil evaluasi RPJMD tersusun tepat waktu	1,00	1,00	100,00
6	4	03	34			Program Perencanaan Bidang Perekonomian, SDA, Penataan Ruang dan Infrastruktur	Konsistensi Renja SKPD Koordinasi Bidang PSDAIK Terhadap Renstra (%)	80,00	85,38	111,50

NO	Kode Prog/Keg.					Urusan / Program / Kegiatan Belanja Langsung	Indikator Kinerja Program (outcome)/Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Target	Realisasi	Capaian IK (%)
1	2					3	4	5	6	7=(6/5 *100)
							Rata-rata capaian output kegiatan SKPD koordinasi Bidang PSDAIK (%)	85,00	98,84	
	14	4	03	34	01	Perencanaan Perekonomian	Dokumen Renja SKPD koordinasi subid Perekonomian ditetapkan tepat waktu (dokumen)	8,00	8,00	100,00
							Laporan Evaluasi Renja SKPD koordinasi subid Perekonomian disampaikan tepat waktu (laporan)	16,00	16,00	
							Laporan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja SKPD koordinasi subbid Perekonomian disampaikan tepat waktu (laporan)	16,00	16,00	
	15	4	03	34	02	Perencanaan Pertanian, Perikanan dan Lingkungan Hidup	Dokumen Renja SKPD koordinasi subid Pertanian, Perikanan dan LH ditetapkan tepat waktu (dokumen)	6,00	6,00	100,00
							Laporan Evaluasi Renja SKPD koordinasi subid Pertanian, Perikanan dan LH disampaikan tepat waktu (dokumen)	12,00	12,00	
							Laporan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja SKPD koordinasi subbid PP dan LH disampaikan tepat waktu (dokumen)	12,00	12,00	
	16	4	03	34	03	Perencanaan Penataan Ruang dan Infrastruktur	Dokumen Renja SKPD koordinasi subid Penataan Ruang dan Infrastruktur ditetapkan tepat waktu (dokumen)	6,00	6,00	100,00
							Laporan Evaluasi Renja SKPD koordinasi subid Penataan Ruang dan Infrastruktur disampaikan tepat waktu (laporan)	12,00	12,00	
							Laporan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja SKPD koordinasi subbid Penataan Ruang dan Infrastruktur disampaikan tepat waktu (laporan)	12,00	12,00	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

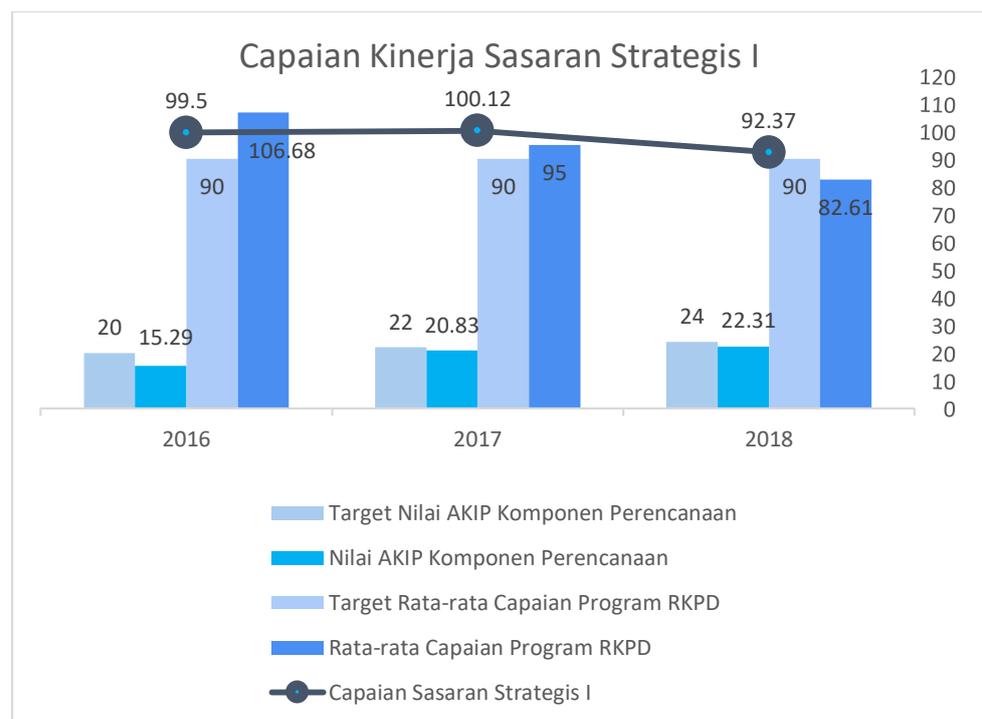
- a. Program Pengembangan Data/Informasi capaiannya mencapai 92,37% (Sangat Tinggi) yaitu dari target ketersediaan data/informasi kebutuhan penyusunan rencana pembangunan daerah sebesar 86% tercapai 79,44%. Ketersediaan data/informasi yang diukur adalah ketersediaan data dalam penyusunan rencana pembangunan daerah yaitu data informasi terkait indikator-indikator pembangunan di Kabupaten Klungkung yang disusun berdasarkan tiga aspek pembangunan yaitu kesejahteraan masyarakat, peningkatan pelayanan publik/umum dan peningkatan daya saing daerah, serta keterisian data dalam SIPD. Faktor pendorong capaian program ini antara lain telah tersedianya aplikasi SIPD dan telah terbentuknya tim SIPD yang memudahkan koordinasi teknis penginputan data pembangunan serta adanya komitmen Pemkab untuk menjadikan SIPD sebagai *legal database* data perencanaan pembangunan daerah. Sedangkan kendala pada pelaksanaan kegiatan antara lain aplikasi SIPD untuk e-database masih terus dikembangkan sehingga data yang diinput tidak muncul di dalam aplikasi.
- b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah capaian kinerjanya mencapai 85,71% (Tinggi) yaitu dari target 7 dokumen perencanaan pembangunan daerah selesai tepat waktu tercapai hanya 6 dokumen yang tepat waktu. Faktor pendorong capaian program ini adalah koordinasi penyusunan perencanaan pembangunan daerah sudah berjalan dengan baik. Sedangkan kendala dalam pencapaian kinerja adalah terlambatnya penetapan RKPD Tahun 2019 yang seharusnya ditetapkan paling lambat tanggal 31 Mei 2018 baru ditetapkan tanggal 19 Juli 2018.
- c. Program Perencanaan Sosial dan Budaya dalam tahun 2018 capaian kinerjanya mencapai 94,10% (Sangat Tinggi). Tingginya capaian program Perencanaan Sosial dan Budaya didukung oleh capaian tingkat konsistensi Renja SKPD Koordinasi bidang PPM terhadap Renstranya mencapai 75% dari target 80% dan rata-rata capaian output kegiatan SKPD koordinasi Bidang PPM yang mencapai 80,28% dari target sebesar 85%. Faktor pendorong capaian program ini adalah adanya aplikasi Sirenbangda sehingga konsistensi Renja SKPD Koordinasi Bidang PPM sudah baik serta upaya pengendalian kinerja yang semakin baik di tingkat SKPD. Namun Demikian, masih dirasakan adanya hambatan capaian program perencanaan sosial dan budaya yaitu masih kurangnya pemahaman aturan mekanisme perencanaan yang baru oleh SKPD terkait yang membuat terhambatnya dokumen perencanaan yang diminta oleh Baperlitbang.
- d. Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah capaian kinerjanya sebesar 96,06% (Sangat Tinggi) yaitu dari target rata-rata capaian output kegiatan RKPD sebesar 90% terealisasi sebesar 86,45%. Faktor penghambat dalam pencapaian program pengendalian perencanaan pembangunan daerah adalah SKPD belum melaksanakan kegiatan sesuai sasaran yang dirancang

dalam rencana aksi dan anggaran kas sehingga banyak kegiatan yang terlambat.

- e. Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah capaiannya sebesar 97,22% (Sangat Tinggi) dengan indikator persentase rekomendasi hasil evaluasi yang ditindaklanjuti yaitu sebesar 87,50% dari target 90%. Faktor pendorong capaian tersebut adalah dukungan dari perangkat daerah dalam pelaporan evaluasi Renja yang menjadi bahan penyusunan evaluasi RKPD. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum dijadikannya hasil evaluasi sebagai prioritas tindak lanjut dalam penyusunan perencanaan kinerja.
- f. Program Perencanaan Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Penataan Ruang dan Infrastruktur, capaian kinerja program mencapai 111,50% (Sangat Tinggi) dan kinerja keuangan mencapai 87,13% (Tinggi). Faktor penghambat dalam pencapaian kinerja program antara lain belum semua perangkat daerah koordinasi menyampaikan Renja dan laporan capaian output kegiatan SKPD (SKPD juga belum semua selesai menginput dalam Sirenbangda).

2). Capaian Kinerja Tiga Tahun Terakhir

Penilaian terhadap akuntabilitas kinerja dapat juga dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018. Adapun capaian kinerja sasaran I Baperlitbang Kabupaten Klungkung adalah sebagaimana dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 : Capaian Kinerja Sasaran Strategis I

Capaian nilai LHE AKIP komponen perencanaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 nilai AKIP komponen perencanaan sebesar 15,29 poin. Tahun 2016 naik menjadi 20,83 poin. Dan berdasarkan evaluasi tahun 2018 untuk implementasi SAKIP tahun 2017, nilai AKIP komponen perencanaan menjadi sebesar 22,31 poin. Peningkatan nilai AKIP komponen perencanaan didorong oleh komitmen Pemerintah Kabupaten Klungkung untuk meningkatkan kinerja pemerintah yang akuntabel melalui perbaikan perencanaan kinerja dengan mempertajam cascading kinerja, perbaikan indikator dan target kinerja, serta meningkatkan konsistensi perencanaan. Beberapa kekurangan dalam evaluasi SAKIP Tahun 2018 untuk komponen perencanaan antara lain: tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang digunakan belum menggambarkan hasil yang mengarah pada kondisi yang diinginkan; dokumen perencanaan belum dilengkapi dengan tujuan dan indikator tujuan serta indikator yang digunakan belum memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik (SMART); belum maksimalnya penjabaran target kinerja secara periodik ke dalam rencana aksi sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan; dan pohon kinerja yang dibuat belum menggambarkan proses pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

3). Capaian Kinerja terhadap Renstra

Capaian kinerja Sasaran I terhadap Renstra Baperlitbang adalah sebagaimana tabel 3.3

Tabel 3.3

Capaian Kinerja Sasaran Strategis I terhadap Renstra Baperlitbang Tahun 2013-2018

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Renstra		
			Target Akhir Renstra	Realisasi s/d Tahun 2018	Capaian
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan (poin)	24	22,31	92,37
		Rata-rata capaian program RKPD (persen)	90	82,61	

Perbandingan capaian kinerja sasaran I terhadap Renstra Baperlitbang Tahun 2013-2018 menunjukkan bahwa capaian sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dengan indikator kinerja nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan dan rata-rata capaian program RKPD mencapai sebesar 92,37% (Sangat Tinggi). Capaian ini didorong oleh meningkatnya upaya perbaikan perencanaan kinerja sebagai salah satu komponen penilaian SAKIP serta meningkatnya upaya pengendalian capaian kinerja program baik pada tingkat perangkat daerah maupun oleh Baperlitbang sendiri melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Berikut ini ditampilkan foto-foto kegiatan penyusunan perencanaan pembangunan daerah dan monitoring dan evaluasi yang terkait dengan pencapaian sasaran strategis I:



Keterangan : Dokumentasi pelaksanaan Musrenbang Tahun 2019 Kecamatan Dawan



Keterangan : Dokumentasi pelaksanaan Musrenbang Tahun 2019 Kecamatan Banjarangkan



Keterangan : Workshop penyusunan dokumen Renstra Perangkat Daerah.



Keterangan : Dokumentasi koordinasi penginputan data pembangunan dalam aplikasi SIPD.



Keterangan : Dokumentasi bimtek penyusunan laporan pengendalian dan evaluasi Tahun 2018.



Keterangan : Workshop implementasi aplikasi sistem informasi perencanaan pembangunan daerah "SIRENBANGDA"

4). Analisis Tingkat Efisiensi

Tingkat efisiensi menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai capaian kinerja sasaran. Analisis efisiensi bertujuan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja sasaran. Semakin sedikit input (anggaran) yang dikeluarkan untuk mencapai output (kinerja) maka tingkat efisiensi semakin tinggi. Sementara semakin banyak input yang dikeluarkan untuk mencapai kinerja sasaran maka tingkat efisiensi semakin rendah.

Analisis efisiensi dalam pencapaian kinerja sasaran I disajikan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Analisis Tingkat Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis I

No.	Sasaran/Program/Kegiatan	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana capaian Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Hasil Analisis
	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	92,37	92,23	1,001517944	100	100	1	0,001517944	Efisien
1	Program Pengembangan Data/Informasi	92,37	97,50	0,9473846	100	100	1	-0,052615385	Tidak Efisien
1	Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	100	99,21	1,0079629	100	100	1	0,007962907	Efisien
2	Penyusunan Profile Daerah	100	98,00	1,0204082	100	100	1	0,020408163	Efisien
3	Analisis Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah	100	93,48	1,0697475	100	100	1	0,06974754	Efisien
2	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	85,71	92,08	0,930821	100	100	1	-0,069178975	Tidak Efisien
4	Penyusunan Rancangan RPJMD	100	88,67	1,1277772	100	100	1	0,127777151	Efisien
5	Penyusunan Rancangan RKPD	100	93,79	1,0662117	100	100	1	0,06621175	Efisien
6	Penyusunan KUA dan PPAS	100	69,71	1,4345144	100	100	1	0,434514417	Efisien
3	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	94,1	90,22	1,043006	100	100	1	0,043005985	Efisien
7	Perencanaan Pendidikan dan Kesehatan	100	95,39	1,0483279	100	100	1	0,048327917	Efisien
8	Perencanaan Kesejahteraan Sosial	100	87,56	1,142074	100	100	1	0,142074006	Efisien

No.	Sasaran/Program/Kegiatan	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana capaian Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Hasil Analisis
	dan Pemberdayaan Masyarakat								
9	Perencanaan Pemerintahan Kependudukan	100	96,98	1,0311404	100	100	1	0,031140441	Efisien
4	Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah	96,06	92,00	1,0441304	100	100	1	0,044130435	Efisien
10	Pengendalian Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	100	92,00	1,0869565	100	100	1	0,086956522	Efisien
5	Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	97,22	90,61	1,07295	100	100	1	0,072950006	Efisien
11	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)	100	93,99	1,063943	100	100	1	0,063942973	Efisien
12	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah	100	84,32	1,1859583	100	100	1	0,185958254	Efisien
13	Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	100	88,93	1,1244799	100	100	1	0,124479928	Efisien
6	Program Perencanaan bidang Perekonomian, SDA, Penataan Ruang dan Infrastruktur	111,5	88,83	1,2552066	100	100	1	0,255206574	Efisien
14	Perencanaan Perekonomian	100	90,77	1,1016856	100	100	1	0,101685579	Efisien
15	Perencanaan Pertanian, Perikanan dan Lingkungan Hidup	100	92,21	1,0844811	100	100	1	0,084481076	Efisien
16	Perencanaan Penataan Ruang dan Infrastruktur	100	84,40	1,1848341	100	100	1	0,184834123	Efisien



Gambar 3.2 : Efisiensi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategi I Tahun 2018

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut di atas maka dalam rangka mencapai kinerja Sasaran I yang didukung oleh 6 (enam) program dan 16 kegiatan, sebanyak 4 (empat) program telah dilaksanakan secara efisien. Sementara masih terdapat 2 (dua) program yaitu Program Pengembangan Data/Informasi dan Program Perencanaan Pembangunan Daerah yang tidak efisien. Program Pengembangan Data/Informasi tidak efisien karena dengan capaian input sebesar 97,50% hanya menghasilkan capaian output sebesar 92,37%. Inefisiensi program Pengembangan Data/Informasi disebabkan oleh aplikasi SIPD yang masih dalam pengembangan mengakibatkan adanya data pembangunan yang tidak muncul pada SIPD sehingga mempengaruhi capaian keterisian data /informasi kebutuhan penyusunan rencana pembangunan daerah. Sedangkan Program Perencanaan Pembangunan Daerah tidak efisien karena dengan capaian input sebesar 92,08% hanya menghasilkan output sebesar 85,71%. Inefisiensi pada Program Perencanaan Pembangunan diakibatkan oleh terlambatnya penyusunan RKPD tahun 2019 akibat sulitnya menentukan prioritas kegiatan atas keterbatasan anggaran pembangunan yang tersedia. Namun demikian, jika ditinjau dari pencapaian kinerja sasaran, maka hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja sasaran strategis I sudah efisien.

b. Capaian Kinerja Sasaran Strategis II

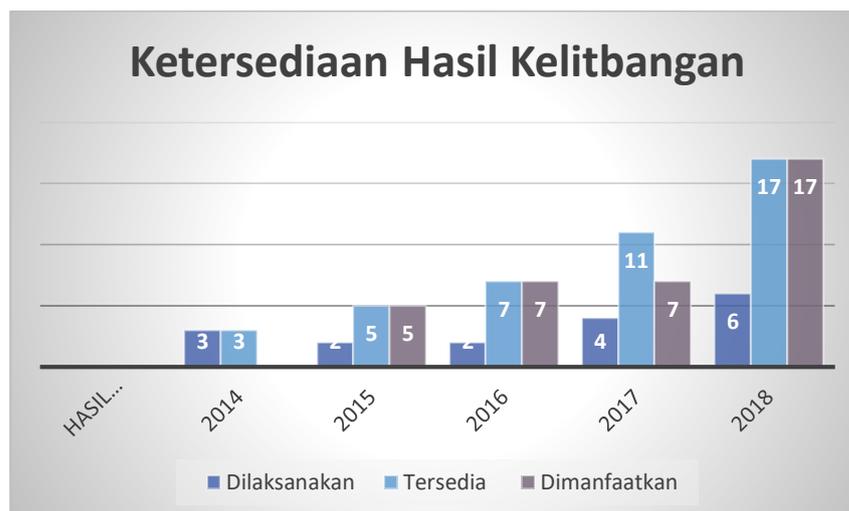
1) Capaian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Strategis II yaitu tersedianya hasil kelitbangan yang berkualitas diukur dengan indikator persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan hasil kelitbangan yang dimanfaatkan/ ditindaklanjuti terhadap hasil kelitbangan yang tersedia. Hasil pengukuran capaian sasaran strategis II adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis II Baperlitbang Kabupaten Klungkung
Tahun 2018

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2.	Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas	Persentase hasil kelitbangan dimanfaatkan	%	70	100	142,86

Capaian sasaran strategis II yaitu tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas dengan indikator kinerja persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 142,86%. Hal ini disebabkan karena dari target persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan sebesar 70% terealisasi sebesar 100%. Ketersediaan dan pemanfaatan hasil kelitbangan dapat digambarkan sebagaimana gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.3 : Ketersediaan dan Pemanfaatan Hasil Kelitbangan.

Sasaran strategis II Baperlitbang didukung oleh 1 (satu) program yaitu Program Penelitian dan Pengkajian Untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan 4 (empat) kegiatan yaitu Pengembangan Inovasi Masyarakat, Penelitian dan Pengkajian Bidang ekonomi, Penelitian Mandiri Untuk Isu-isu Aktual dan Penelitian dan Pengkajian Bidang Sosial dan Pemerintahan, dengan capaian kinerja sebagaimana tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6

Kinerja Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis II Tahun 2018

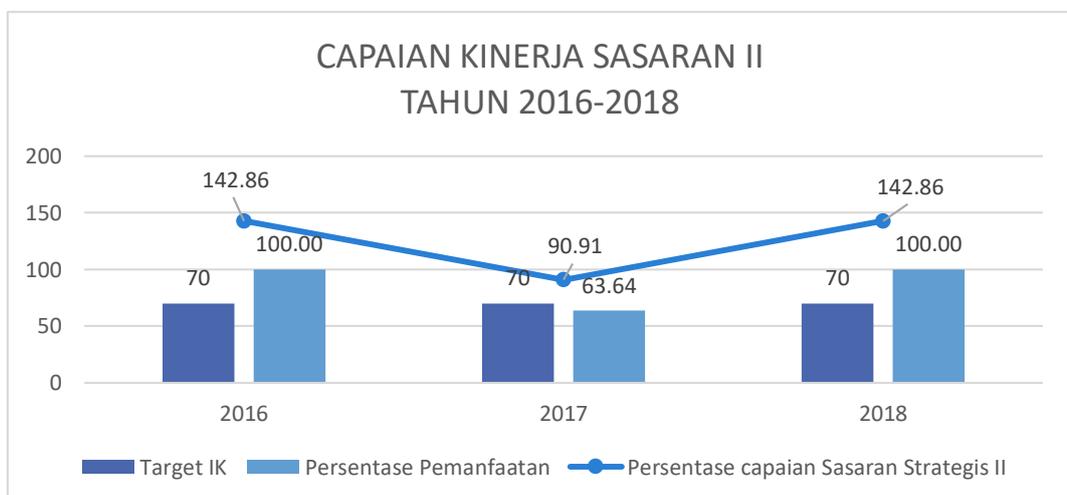
No.	Kode		Urusan/Bidang Urusan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) /Kegiatan (output)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	PROG	KEG					
1	2		3	4	5	6	7
		4	URUSAN PENUNJANG				
		4 07	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN				
1		4 07 15	Program Penelitian dan Pengkajian Untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Persentase kajian yang mendukung prioritas pembangunan daerah (%)	80	100	125
	14	4 07 15 02	Pengembangan Inovasi Masyarakat	Kandidat penerima anugerah Silpakara Nugraha (orang/klpk)	2	2	100
				Laporan Kelompok Ahli (laporan)	36	36	
				Laporan Koordinasi Kelitbangan (laporan)	1	1	
	15	4 07 15 03	Penelitian dan Pengkajian Bidang Ekonomi	Kajian bidang ekonomi yang mendukung prioritas pembangunan daerah (dokumen)	1	1	100

No.		Kode				Urusan/Bidang Urusan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) /Kegiatan (output)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
PROG	KEG									
	15	4	07	15	05	Penelitian Mandiri untuk Isu-isu Aktual	Kajian/Rekomendasi Untuk Isu-isu Aktual di Kabupaten klungkung	4	4	100
	16	4	03	15	07	Penelitian dan Pengkajian Bidang Sosial dan Pemerintahan	Kajian bidang social dan pemerintahan yang mendukung prioritas pembangunan daerah (kajian)	3	3	100

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Program Penelitian dan Pengkajian untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan dengan indikator kinerja persentase kajian yang mendukung prioritas pembangunan daerah adalah sebesar 125% (Sangat Tinggi) atau realisasinya mencapai 100% dari target yang ditetapkan sebesar 80%. Faktor pendorong tingginya capaian program ini adalah karena seluruh kajian yang dilaksanakan adalah dalam rangka mendukung pelaksanaan prioritas pembangunan daerah. Artinya kegiatan kelitbang dilakukan bertolak dari program prioritas daerah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kedepannya diharapkan kegiatan kelitbang mampu menjadi dasar dalam rangka menggali atau menentukan prioritas daerah sehingga mempertajam penyusunan perencanaan prioritas daerah itu sendiri. Tingginya capaian Program Penelitian dan Pengkajian Untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan juga didukung oleh tingginya capaian kinerja kegiatan pendukung program tersebut yaitu Kegiatan Pengembangan Inovasi Masyarakat (100%), Kegiatan Penelitian dan Pengkajian Bidang Ekonomi (100%), Penelitian Mandiri Untuk Isu-isu Aktual (100%) dan Kegiatan Penelitian dan Pengkajian Bidang Sosial dan Pemerintahan (100%).

2) Capaian Kinerja Tiga Tahun Terakhir

Capaian sasaran strategis II Baperlitbang yaitu tersedianya hasil kelitbang yang berkualitas dengan indikator kinerja persentase hasil kelitbang yang dimanfaatkan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam gambar 3.3 berikut.



Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa dari segi pemanfaatan hasil kelitbangan terjadi peningkatan capaian pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena kegiatan kelitbangan yang dilaksanakan sejalan dengan kebutuhan perencanaan prioritas pembangunan daerah. Berikut adalah daftar kajian yang dilaksanakan dan dimanfaatkan dari tahun 2014-2018.

Tabel 3.7

Daftar Kajian Hasil Kegiatan Kelitbangan

No.	Nama Kajian	Tahun	Pemanfaatan	SKPD
1	Kajian Rencana Pembangunan Pengolahan Padi dan Beras Lokal	2014	Pengembangan beras lokal di Kab. Klungkung untuk pemberdayaan KUD dan subak serta pengembangan inovasi Bima Juara sebagai Top 40 Inovasi Daerah Tahun 2018	Dinas Pertanian
2	Kajian Rencana Pasar Agro di Kabupaten Klungkung	2014	Rekomendasi hasil kajian bahwa pasar yang ada di Kab. Klungkung sudah melaksanakan kegiatan agro sehingga tidak perlu dibangun pasar agro lagi.	Dinas Pertanian
3	Kajian Tarif Retribusi KKP Nusa Penida	2014	Rekomendasi hasil kajian ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan antara Pemkab Klungkung dengan para pelaku usaha wisata di Nusa Penida. Akan tetapi tidak tercapai kesepakatan mengenai tarif retribusi KKP tersebut.	Dinas Pariwisata
4	Kajian Pengembangan Klungkung Sebagai Pusat Bali Timur	2015	Dimanfaatkan dalam rangka pengembangan pasar, pelabuhan, RSUD Klungkung dan pusat ekonomi mikro lainnya.	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
5	Kajian Pelabuhan Segitiga Emas	2015	Dimanfaatkan dalam rangka akses pendanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk pembangunan pelabuhan, UKL/UPL, pelabuhan	Dinas Perhubungan

No.	Nama Kajian	Tahun	Pemanfaatan	SKPD
			Pesinggahan, Mentigi dan Bias Munjul.	
6	Kajian Pembuatan Garam Beryodium Dengan Bahan Baku Garam Kusamba	2016	Dimanfaatkan dalam rangka produksi garam beryodium dan pengadaan sarana prasarana pembuatan garam beryodium oleh perangkat daerah terkait.	DKPP, Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.
7	Kajian Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPDA) Kabupaten Klungkung	2016	Dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan Ranperda RIPDA	Dinas Pariwisata
8	Kajian Masterplan Percepatan Pembangunan Nusa Penida Kabupaten Klungkung	2018	Penyusunan perencanaan strategis perangkat daerah	Dinas PUPRPP, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, BPBD, DLHP
9	Kajian Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Klungkung	2018	Penyusunan perencanaan strategis perangkat daerah	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
10	Kajian Pembentukan Badan Pengelola Pariwisata Nusa Penida	2018	Pembentukan UPT Badan Pengelola Pariwisata Nusa Penida	Dinas Pariwisata
11	Kajian Revitalisasi Lila Arsana	2018	Penyusunan perencanaan strategis perangkat daerah	Disbudpora
12	Rencana Induk Kelitbang Kabupaten Klungkung	2018	Perencanaan Program dan kegiatan Penelitian dan pengembangan pada Baperlitbang Kab. Klungkung	Baperlitbang

No.	Nama Kajian	Tahun	Pemanfaatan	SKPD
13	Kajian Resiko Bencana 3 Kecamatan (Banjarangkan, Klungkung dan Dawan)	2018	Penyusunan perencanaan strategis perangkat daerah	BPBD
14	Kajian Resiko Bencana Kecamatan Nusa Penida	2018	Penyusunan perencanaan strategis perangkat daerah	BPBD
15	Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	2018	Penyusunan Renstra Perangkat Daerah sebagai pedoman inovasi program/kegiatan	Seluruh OPD
16	Penelitian Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Klungkung tahun 2018	2018	Sebagai bahan evaluasi kinerja pelayanan dan penyusunan perencanaan	Baperlitbang, Dinas Kesehatan, Dinas Pariwisata, DPMPTSP dan Disdukcapil
17	Kajian Lingkungan Hidup Strategis RPJMD Kabupaten Klungkung	2018	Penyusunan RPJMD Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2023	Seluruh OPD

Faktor pendorong tingginya capaian sasaran strategis II Baperlitbang yaitu bahwa kajian yang dilaksanakan sudah berdasarkan prioritas daerah sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan atau ditindaklanjuti. Dalam upaya meningkatkan capaian sasaran strategis II harus diupayakan agar rekomendasi hasil kajian yang telah dilaksanakan menjadi bahan penyusunan perencanaan sehingga rekomendasi tersebut dapat ditindaklanjuti.

3) Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra

Capaian Sasaran Strategis II terhadap target Renstra Baperlitbang Tahun 2013-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.8

Capaian Kinerja Sasaran Strategis II Terhadap Renstra 2013-2018

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2.	Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas	Persentase hasil kelitbangan dimanfaatkan	%	70	100	142,86

Capaian Sasaran Strategis II sebesar 142,86% (Sangat Tinggi). Hal ini dapat tercapai melalui upaya peningkatan kualitas hasil kelitbangan melalui pelaksanaan *uji publik hasil kelitbangan* dengan melibatkan para akademisi dan pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan kelitbangan yang dilaksanakan, serta perencanaan kegiatan kelitbangan yang mengacu pada kebutuhan perencanaan pembangunan daerah.

4). Analisis Tingkat Efisiensi

Analisis efisiensi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.9

Analisis Efisiensi Sasaran Strategis II

No.	Sasaran/ Program/Kegiatan	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Renca na Output	Renca na capaian Input	Stan dar Efisi ensi	Tingkat Efisiensi ((IE- SE)/SE)	Hasil Analisis
	Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas	142,86	94,62	1,509828789	100	100	1	0,509828789	Efisien
1	Program Penelitian dan Pengkajian Untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	125	94,62	1,3210738	100	100	1	0,321073769	Efisien
	1 Pengembangan Inovasi Masyarakat	100	99,63	1,0037137	100	100	1	0,003713741	Efisien
	2 Penelitian dan Pengkajian Bidang Ekonomi	100	99,74	1,0026068	100	100	1	0,002606778	Efisien
	3 Penelitian Mandiri untuk Isu-isu Aktual	100	77,27						
	4 Penelitian dan Pengkajian Bidang	100	90,52	1,1047282	100	100	1	0,104728237	Efisien

No.	Sasaran/ Program/Kegiatan	Capaian Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Renca na Output	Renca na capaian Input	Stan dar Efisi ensi	Tingkat Efisiensi ((IE- SE)/SE)	Hasil Analisis
	Sosial dan Pemerintahan								

Berdasarkan tabel 3.8 tersebut di atas, pelaksanaan program dan seluruh kegiatan pendukung sasaran strategis II sudah efisien karena capaian penggunaan input lebih kecil dari pada capaian outputnya. Hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja sasaran strategis II sudah efisien.

Dokumentasi kegiatan kelitbangan dalam rangka pencapaian sasaran strategis II :



Ket : Diseminasi Kajian Resiko Bencana Tiga Kecamatan (Banjarangkan, Klungkung dan Dawan) dan Inovasi Teknologi Hydropande



Ket : Pembahasan hasil kajian Revitalisasi Kolam Renang Lila Arsana melibatkan akademisi, tokoh masyarakat dan stakeholder lainnya.



Ket : FGD dalam rangka pengembangan inovasi dan teknologi di Kabupaten Klungkung.



Ket : Uji Publik Kajian Lingkungan Hidup Strategis RPJMD Kabupaten Klungkung tanggal 28 Nopember 2018.

3.2. Realisasi Anggaran

Secara keseluruhan anggaran dan realisasi anggaran Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun Anggaran 2018 adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran untuk mewujudkan kinerja organisasi

No.	Sasaran	Program Pendukung	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Program Pengembangan Data/Informasi	510.698.000,00	497.945.656,00	97,50
		Program Perencanaan Pembangunan Daerah	785.106.911,00	722.902.444,00	92,08
		Program Perencanaan Sosial dan Budaya	355.441.200,00	320.696.351,00	90,22

No.	Sasaran	Program Pendukung	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah	169.060.000,00	155.533.084,00	92,00
		Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	178.216.500,00	161.473.900,00	90,61
		Program Perencanaan Bidang Perekonomian, SDA, Penataan Ruang dan Infrastruktur	453.004.824,00	402.387.114,00	88,83
2	Tersedianya Laporan Kelitbangan Yang Berkualitas	Program Penelitian dan Pengkajian untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	675.527.564,00	639.164.315,00	94,62

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa tiga dari enam program pendukung sasaran I capaian realisasi anggarannya sangat tinggi (diatas 91%) dan sebagian lagi capaiannya tinggi. Sedangkan capaian realisasi anggaran program pendukung sasaran II mencapai predikat sangat tinggi. Baiknya kinerja realisasi anggaran pada tahun 2018 turut dipengaruhi oleh ketatnya ketersediaan pagu anggaran sehingga alokasi anggaran belanja sudah mendekati kebutuhan pelaksanaan program.

Sedangkan untuk realisasi keseluruhan pengelolaan keuangan Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018 adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.11

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018

No	Belanja	Anggaran	Realisasi	Persentase
1.	Belanja Tidak Langsung	4.104.732.004,00	4.083.603.986,00	99,49
1.1	Belanja Pegawai	4.104.732.004,00	4.083.603.986,00	99,49
2.	Belanja Langsung	3.721.026.169,00	3.418.010.898,00	91,86
2.1	Belanja Pegawai	716.500.000,00	632.942.500,00	88,34

2.1	Belanja Barang dan Jasa	2.967.289.669,00	2.747.831.898,00	92,60
2.2	Belanja Modal	37.236.500,00	37.236.500,00	100
	Jumlah	7.825.758.173,00	7.501.614.884,00	95,86

Untuk mewujudkan target kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klungkung Tahun 2018 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 7.825.758.173,00 yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp 4.104.732.004,00 dan belanja langsung sebesar Rp 3.721.026.169. Sedangkan untuk realisasinya berdasarkan tabel di atas, mencapai sebesar Rp. 7.501.614.884,00 atau sebesar 95,86 persen dengan rincian realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp, 4.083.603.986,00 atau sebesar 99,49 persen dan belanja langsung dengan realisasi sebesar Rp 3.418.010.898,00 atau mencapai 91,86 persen. Dibandingkan dengan tahun 2017, serapan anggaran Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018 meningkat. Pada tahun 2017 serapan anggaran mencapai 91,05 persen yaitu sebesar Rp. 7.582.398.208,00 dari total anggaran Tahun 2017 sebesar Rp. Rp 8.327.499.319,96.

Sedangkan untuk kinerja anggaran yang mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Tahun 2018 dapat dijelaskan sebagaimana dalam uraian di bawah ini.

3.2.1 Realisasi Anggaran Sasaran Strategis I

Realisasi anggaran atau kinerja keuangan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis I adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran Sasaran Strategis I

No.	Sasaran	Program/Kegiatan Pendukung	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Program Pengembangan Data/Informasi	510.698.000,00	497.945.656,00	97,50
		Pengumpulan, Updating, dan Analisis Data Informasi Capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	317.099.500,00	314.595.750,00	99,21
		Penyusunan Profile Daerah	52.470.000,00	51.420.000,00	98,00
		Analisis Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah	141.128.500,00	131.929.906,00	93,48

No.	Sasaran	Program/Kegiatan Pendukung	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Program Perencanaan Pembangunan Daerah	785.106.911,00	722.902.444,00	92,08
		Penyusunan Rancangan RPJMD	64.336.061,00	57.046.264,00	88,67
		Penyusunan Rancangan RKPD	678.558.250,00	636.428.580,00	93,79
		Penyusunan KUA dan PPAS	42.212.600,00	29.427.600,00	69,71
		Program Perencanaan Sosial dan Budaya	355.441.200,00	320.696.351,00	90,22
		Perencanaan Pendidikan dan Kesehatan	39.367.750,00	37.552.250,00	95,39
		Perencanaan Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	248.300.500,00	217.419.701,00	87,56
		Perencanaan Pemerintahan, Kebudayaan dan Kependudukan	67.772.950,00	65.724.400,00	96,98
		Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah	169.060.000,00	155.533.084,00	92,00
		Pengendalian Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	169.060.000,00	155.533.084,00	92,00
		Program Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	178.216.500,00	161.473.900,00	90,61
		Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)	80.166.500,00	75.348.900,00	93,99
		Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah	23.182.500,00	19.547.500,00	84,32
		Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	74.867.500,00	66.577.500,00	88,93
		Program Perencanaan Bidang Perekonomian,	453.004.824,00	402.387.114,00	88,83

No.	Sasaran	Program/Kegiatan Pendukung	Anggaran	Realisasi	Capaian
		SDA, Penataan Ruang dan Infrastruktur			
		Perencanaan Perekonomian	146.116.310,00	132.635.970,00	90,77
		Perencanaan Pertanian, Perikanan dan Lingkungan Hidup	137.590.814,00	126.866.604,00	92,21
		Perencanaan Penataan Ruang dan Infrastruktur	169.297.700,00	142.884.540,00	84,40
JUMLAH SASARAN I			2.451.527.435,00	2.260.938.549,00	92,23

Berdasarkan tabel di atas terdapat satu kegiatan yang capaian kinerja keuangannya dibawah 80% yaitu Kegiatan Penyusunan KUA dan PPAS pada Program Perencanaan Pembangunan Daerah. Berikut adalah realisasi anggaran pada kegiatan Penyusunan KUA PPAS.

Tabel 3.13

Realisasi Anggaran Kegiatan Penyusunan KUA PPAS

Belanja	Anggaran	Realisasi	Capaian
Belanja Bahan Pakai Habis	2.890.100,00	2.415.100,00	83,56
Belanja Cetak dan Penggandaan	23.172.500,00	23.172.500,00	100,00
Belanja Makanan dan Minuman	11.200.000,00	3.840.000,00	34,29
Belanja Perjalanan Dinas	4.950.000,00	0,00	0,00
Jumlah	42.212.600,00	29.427.600,00	69,71

Tabel 3.13 di atas menunjukkan bahwa rendahnya realisasi anggaran pada Kegiatan Penyusunan KUA PPAS diakibatkan oleh tidak terealisasinya belanja perjalanan dinas dan rendahnya realisasi belanja makanan dan minuman (34,29%). Hal ini disebabkan karena pelaksanaan rapat-rapat penyusunan KUA PPAS disinergikan dengan rapat penyusunan anggaran yang dilaksanakan oleh BPKPD.

3.2.2 Realisasi Anggaran Sasaran Strategis II

Realisasi anggaran program dan kegiatan pendukung sasaran strategis II dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Sasaran Strategis II

No.	Sasaran	Program/Kegiatan Pendukung	Anggaran	Realisasi	Capaian
2	Tersedianya Laporan Kelitbangan Yang Berkualitas	Program Penelitian dan Pengkajian untuk Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	675.527.564,00	639.164.315,00	94,62
		Pengembangan Inovasi Masyarakat	314.860.564,00	313.709.755,00	99,63
		Penelitian dan Pengkajian Bidang Ekonomi	110.393.500,00	110.105.930,00	99,74
		Penelitian mandiri untuk isu-isu aktual	84.552.000,00	65.332.320,00	77,27
		Penelitian dan Pengkajian Bidang Sosial dan Pemerintahan	165.721.500,00	150.016.310,00	90,52

Anggaran Program/Kegiatan yang mendukung capaian kinerja sasaran strategis II (Tersedianya hasil kelitbangan yang berkualitas) pada tahun 2018 mencapai Rp. 675.527.564,00 dengan realisasi sebesar Rp. 639.164.315,00 atau mencapai 94,62%. Tingginya capaian kinerja keuangan Sasaran Strategis II didukung oleh capaian kinerja keuangan kegiatan Pengembangan Inovasi Masyarakat (99,63%), kegiatan Penelitian dan Pengkajian Bidang Ekonomi (99,74%), dan kegiatan Penelitian dan Pengkajian Bidang Sosial dan Pemerintahan (90,52%). Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan Penelitian Mandiri untuk Isu-isu Aktual masih belum optimal atau dibawah 80% yaitu hanya sebesar 77,27%. Hal ini disebabkan karena kurang matangnya perencanaan kegiatan, di mana kegiatan survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang pada awalnya direncanakan terlaksana pada dua semester, namun diubah hanya sekali saja, dan tidak diikuti dengan pengurangan anggaran belanja jasa konsultasi.

3.3. Prestasi dan Penghargaan

Pada Tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Klungkung menerima penghargaan Inovative Government Award (IGA) 2018. Sebanyak 10 program inovasi Pemkab Klungkung masuk nominasi penghargaan Innovative Government Award 2018 Kemendagri, masing-masing Gerakan Masyarakat Gemar Membaca (Gema Arca), Beli Mahal Jual Murah (Bima Juara), Pemberian Langsung Akta Kelahiran (Bela Nanda), Pemberian Langsung Akta Perkawinan (Kawi Smara), Pendataan Dokumen Kependudukan (Predator), Respons Cepat Kebencanaan (Hallo BPBD 23000), Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS), Gema Bestari, Angkutan Siswa Gratis, dan Sirenbangda. Hal ini tidak terlepas dari peran Baperlitbang dalam upaya pengembangan inovasi pembangunan daerah melalui kegiatan kelitbang sebagai bagian dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis II

Selain itu Baperlitbang juga berperan dalam meningkatkan capaian nilai SAKIP Pemerintah Kabupaten Klungkung Tahun 2018 dengan nilai 63,54 dari tahun sebelumnya 62,72, khususnya pada komponen Perencanaan Kinerja. Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja pada penilaian SAKIP Tahun 2017 adalah 20,83 Poin. Pada Tahun 2018 meningkat menjadi 22,31 Poin. Prestasi ini tentunya masih dapat ditingkatkan lagi sesuai dengan target yang ditetapkan pada Renstra Baperlitbang Kabupaten Klungkung pada Tahun 2018 yaitu Nilai SAKIP Komponen Perencanaan sebesar 24 Poin dan hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Kabupaten Klungkung dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.



PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis Baperlitbang Kabupaten Klungkung Tahun 2018 terdiri atas 2 Sasaran dengan capaian kinerja masing-masing, yaitu:
 - Sasaran Strategis I (Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah) dengan indikator kinerja pertama Nilai LHE AKIP Komponen Perencanaan dengan target 24 poin, realisasi 22,31 poin dan indikator kinerja kedua rata-rata capaian program RKPD dengan target 90%, realisasi 82,61%. Sehingga capaian kinerja sasaran strategis I menjadi 92,37%.
 - Sasaran Strategis II (Tersedianya laporan kelitbangan yang berkualitas) dengan indikator kinerja persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan dengan target 70%, realisasi 100% dan capaian kinerja sasaran 142,86%. Capaian Kinerja Sasaran Strategis II ini jauh melebihi target yang ditetapkan karena hingga tahun 2018, seluruh kajian yang tersedia telah dimanfaatkan.

2. Serapan anggaran Baperlitbang pada Tahun 2018 mencapai 95,86% yaitu dari anggaran dalam DPA SKPD Baperlitbang Kabupaten Klungkung sebesar 7.825.758.173,00 dengan realisasi keuangan sebesar 7.501.614.884,00. Realisasi keuangan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis I sebesar 92,23% dan realisasi keuangan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis II sebesar 90,52%. Terdapat satu kegiatan pada program pendukung sasaran I yang kinerja keuangannya belum optimal yaitu kegiatan Penyusunan KUA PPAS. Demikian pula ada satu kegiatan pada program pendukung sasaran II yang belum optimal yaitu pada kegiatan Penelitian Mandiri Untuk Isu-isu Aktual.
3. Berdasarkan hasil analisis efisiensi, pencapaian kinerja sasaran strategis I dan II telah dilaksanakan dengan efisien. Namun demikian dalam pelaksanaan program pendukung capaian sasaran I, terdapat dua program yaitu Program Pengembangan Data/Informasi dan Program Perencanaan Pembangunan Daerah yang tidak efisien. Sedangkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pendukung capaian sasaran II seluruhnya telah efisien.
4. Berdasarkan capaian program dan kegiatan dapat disimpulkan bahwa seluruh program dan kegiatan sudah mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendorong, antara lain :
 - a. Tingginya komitmen pimpinan untuk meningkatkan capaian kinerja pemerintah daerah.
 - b. Adanya pengembangan aplikasi Sirebangda sehingga penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja dapat dilakukan berbasis system dan lebih akurat.

Namun demikian, dalam pelaksanaan program dan kegiatan Baperlitbang Kabupaten Klungkung pada tahun 2018 masih ditemukan hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja sebagai berikut :

- a. Pemahaman aparatur perencana dalam penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi, baik pada Baperlitbang maupun pada perangkat daerah yang masih harus dikembangkan lagi.
- b. Belum optimalnya pengendalian kegiatan maupun pengendalian serapan anggaran.
- c. Belum optimalnya pengumpulan data dalam rangka pengendalian dan evaluasi kinerja Baperlitbang.

4.2. Saran-saran

Berdasarkan capaian kinerja Baperlitbang Kabupaten Klungkung tahun 2018 maka dalam rangka perbaikan kinerja Baperlitbang Kabupaten Klungkung pada periode mendatang perlu dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan workshop/bimtek perencanaan, pengendalian dan evaluasi secara terpisah atau mengkhusus dengan sasaran aparatur perencana Baperlitbang dan aparatur perencana perangkat daerah.
2. Meningkatkan koordinasi penyusunan perencanaan pembangunan daerah maupun perencanaan perangkat daerah meliputi penentuan tujuan, sasaran, strategi, arah

- kebijakan, program, kegiatan, indikator kinerja maupun indikasi pendanaan.
3. Menyusun jadwal/tahapan penyusunan perencanaan pembangunan daerah sehingga Perangkat Daerah dapat menyesuaikan penyusunan perencanaannya.
 4. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi kinerja, serapan anggaran serta disiplin pegawai secara berkala.
 5. Optimalisasi penyusunan rencana aksi pencapaian kinerja dan pemantauannya.
 6. Optimalisasi pengendalian serapan anggaran.
 7. Melaksanakan *in house training* penyusunan laporan kinerja.

4.3. Rencana Tindak Lanjut

Dalam rangka perbaikan kinerja Baperlitbang periode berikutnya akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan data informasi perencanaan melalui :
 - 1) Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data perencanaan, khususnya di masing-masing Perangkat Daerah sehingga setiap indikator kinerja didukung data yang valid dan diperbaharui secara berkala.
 - 2) Mengumpulkan dan memverifikasi data sehingga data menjadi valid dan diperbarui melalui kerjasama dengan BPS Kabupaten Klungkung
 - 3) Mempublikasi data yang telah tersusun sehingga dapat dijadikan acuan dalam analisis permasalahan
- b. Meningkatkan kualitas penyusunan perencanaan pembangunan daerah melalui :
 - 1) Meningkatkan kapabilitas Perangkat Daerah dalam perencanaan melalui penyelenggaraan workshop dan bimtek penyusunan perencanaan dengan sasaran yang lebih luas (seluruh Bidang penyelenggara kegiatan teknis).
 - 2) Menyempurnakan implementasi perencanaan sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.
 - 3) Merumuskan prioritas daerah dengan cermat mencakup identifikasi dan penetapan program dan kegiatan prioritas, indikator kinerja dan target serta Perangkat Daerah pelaksana melalui pelaksanaan focus group discussion (FGD)
 - 4) Meningkatkan pemanfaatan Sirenbangda melalui sosialisasi, pendampingan dan workshop penggunaan aplikasi serta pengembangan aplikasi sesuai karakteristik daerah masing-masing.
 - 5) Mengintegrasikan Simda, SIPD (e-planning) dan melengkapi dengan Analisis Standar Belanja dan Standar Satuan Harga.
- c. Meningkatkan kualitas pengendalian pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah melalui :
 - 1) Meningkatkan kompetensi perangkat daerah dalam pelaksanaan pengendalian melalui pendampingan, sosialisasi dan workshop.
 - 2) Meningkatkan pemanfaatan aplikasi Sirenbangda khususnya di bidang pengendalian perencanaan.
- d. Meningkatkan kualitas evaluasi hasil pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah melalui :
 - 1) Asistensi dan workshop pelaksanaan evaluasi.

- 2) Meningkatkan peran bidang koordinasi dalam mengarahkan perangkat daerah untuk tertib dalam penyampaian laporan evaluasi.
 - 3) Mengimplementasikan modul evaluasi Sirebangda.
 - 4) Mempertajam analisa evaluasi dalam hal penghambat/pendorong capaian program dan kegiatan.
- e. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan melalui identifikasi masalah yang selanjutnya dikaji penyelesaiannya sehingga rekomendasi kelitbang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan renja selanjutnya.

Dengan pembenahan-pembenahan tersebut diharapkan di tahun-tahun mendatang kinerja Baperlitbang Kabupaten Klungkung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat lebih baik dan memberikan hasil yang mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan daerah yaitu terwujudnya Klungkung yang Unggul dan Sejahtera.

Semarang, 28 Pebruari 2019

Kepala Baperlitbang Kabupaten Klungkung,




I Wayan Wasta, SE, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19601231 198603 1 345